

**PENGARUH MOTIVASI, LITERASI KEUANGAN DAN
PERSEPSI RESIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA
DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL
(Studi Pada Mahasiswa Universitas Dharma AUB Surakarta)**

JURNAL

Diajukan Sebagai Syarat untuk Meraih Gelar

Sarjana Akuntansi



Nama : Ivanda Adityastuti

Nim : 2022522599

Prodi : Akuntansi

UNIVERSITAS DHARMA AUB

SURAKARTA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL


Nama : Ivanda Adityastuti
Nim : 2022522599
Jurusan/Progdi : Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Universitas Dharma AUB Surakarta)
Nama Pembimbing : Tri Nurdyastuti, SE., MM

Surakarta, 15 Januari 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Mulyadi SE., MM., MH., Ak.,CA
NIDN : 0610096501

Pembimbing

Tri Nurdyastuti, SE., MM
NIDN : 0625118603

Pengaruh Motivasi, Literai Keuangan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal

(Studi Pada Mahasiswa Universitas Dharma AUB Surakarta)

The Influence Motivation, Financial Literacy and Risk Perception on Students' Interest in Investing In The Capital Market

(A Study on Students of Dharma AUB University Surakarta)

Ivanda Adityastuti

Universitas Dharma AUB Surakarta

Email: ivandaadityas@gmail.com

Tri Nurdyastuti

Universitas Dharma AUB Surakarta

Email:

Jl. Mr. Sartono No.46 Cengklik, Nusukan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135

Korespondensi penulis: ivandaadityas@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Motivation, Financial Literacy, Risk Perception, Investment Interest, Capital Market.

Received:

Revised:

Accepted:

@ivanda: This is an open0access article.

Abstract

This study aims to analyze and provide empirical evidence on the influence of motivation, financial literacy, and risk perception on students' interest in investing in the capital market. The research was conducted on students of the Faculty of Economics and Business at Dharma AUB University Surakarta who have taken capital market courses. This study uses a quantitative approach with primary data. The population in this study consisted of 1,792 students. The sample in this study used the Slovin formula, resulting in a sample of 100 students. This study used a purposive sampling method. The data analysis technique was carried out using the Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the help of SmartPLS software. The results of the study indicate that motivation has a positive and significant effect on investment interest. Financial literacy has a positive but not significant effect on investment interest. Risk perception has a positive and significant effect on investment interest. R^2 value of 0.716 with an Adjusted R^2 of 0.708. This value falls into the strong category, meaning that motivation, financial literacy and risk perception together can explain 71.6% of the variation in students' interest in investing in the capital market. The remaining 28.4% is influenced by other variables outside the research model.

Keywords: *Motivation, Financial Literacy, Risk Perception, Investment Interest, Capital Market.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh motivasi, literasi keuangan dan persepsi resiko terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta yang telah menempuh mata kuliah pasar modal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer.

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 1792 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dan didapatkan sampel sebanyak 100 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi. Persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Nilai R^2 sebesar 0,716 dengan R^2 *Adjusted* sebesar 0,708. Nilai tersebut termasuk dalam kategori kuat yang berarti bahwa motivasi, literasi keuangan dan persepsi resiko secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 71,6% variasi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Sisanya, sebesar 28,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Kata kunci: Motivasi, Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Minat Berinvestasi, Pasar Modal.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah membawa dampak yang sangat besar dalam peningkatan kemajuan pertumbuhan mengenai investasi di pasar modal. Peningkatan ini secara garis besar terlihat dari meningkatnya jumlah investor ritel, terutama dari kalangan generasi muda dan mahasiswa. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia ((KSEI), 2025) tercatat bahwa kelompok usia 18-30 tahun yang mencapai lebih dari 50% investor sehingga menjadikan mahasiswa sebagai kelompok dengan pertumbuhan tercepat dalam berinvestasi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa minat berinvestasi di kalangan generasi muda semakin terbentuk seiring dengan kemudahan akses digital dan maraknya literasi keuangan melalui berbagai platform.

Tingginya jumlah investor muda tidak selalu mencerminkan tingginya minat mahasiswa untuk memanfaatkan pasar modal. Banyak mahasiswa yang telah memiliki rekening investasi tetapi belum aktif bertransaksi karena minimnya pemahaman mengenai instrumen pasar modal serta masih kuatnya persepsi bahwa investasi merupakan kegiatan beresiko tinggi. Ketidakpastian ini menyebabkan sebagian mahasiswa masih ragu untuk memulai berinvestasi, meskipun manfaat investasi dalam jangka panjang sangat besar dalam membangun stabilitas keuangan di masa depan.

Rendahnya partisipasi investasi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi, literasi keuangan dan persepsi resiko. Penelitian (Diansyah & Hidayati, 2023) menunjukkan bahwa motivasi dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat

berinvestasi, sedangkan persepsi resiko memberikan pengaruh negatif. Sedangkan, penelitian (Wahyuningtyas et al., 2022) juga mengonfirmasi bahwa ketiga variabel tersebut berperan penting dalam membentuk minat investasi mahasiswa. Namun, hasil penelitian lain tidak selalu sejalan, (Felita & Herlina, 2025) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi Z, sementara persepsi resiko memiliki pengaruh positif. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu di telusuri lebih lanjut.

Fenomena ini menjadi semakin relevan ketika dikaitkan dengan data demografi investor KSEI yang menunjukkan ketimpangan antara peningkatan jumlah investor muda dengan tingkat pemahaman keuangan mereka. Laporan KSEI tahun 2025 memperlihatkan bahwa meskipun investor berusia 18-30 tahun mendominasi secara jumlah dan tingkat aktivitas transaksi mereka masih tergolong rendah dibandingkan kelompok usia di atas 30 tahun. Sehingga menandakan bahwa masih banyak mahasiswa telah melakukan registrasi sebagai investor tetapi belum memiliki minat dan keberanian untuk mengambil keputusan investasi di pasar modal.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih memiliki pemahaman terbatas mengenai pasar modal. (Rahayu & Khoirudin, 2023) menemukan bahwa banyak mahasiswa menganggap investasi sebagai aktivitas yang sangat beresiko sehingga tidak memulai berinvestasi di pasar modal. Sedangkan (Atmaja & Widodoatmodjo, 2021) menyebutkan bahwa motivasi

menjadi faktor penting yang mendorong minat mahasiswa berinvestasi selama masa pandemi. Hal ini menegaskan bahwa dorongan internal dan edukasi keuangan yang memadai dapat berperan besar dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan data demografi KSEI investor muda yang menunjukkan tingginya jumlah tetapi rendahnya partisipasi dalam berinvestasi di pasar modal, sehingga penelitian mengenai minat investasi mahasiswa menjadi relevan untuk diteliti kembali. Khususnya pada mahasiswa Universitas Dharma AUB Surakarta yang belum banyak menjadi objek penelitian terkait

KAJIAN TEORITIS

TEORI PERILAKU TERENCANA (*Theory of Planned Behavior*)

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa minat atau niat individu dalam melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Ketiga komponen tersebut secara simultan membentuk kecenderungan individu untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Dalam konteks investasi di pasar modal, sikap terhadap perilaku merepresentasikan evaluasi mahasiswa terhadap aktivitas investasi baik dari sisi manfaat maupun risiko yang melekat. Penilaian yang positif terhadap potensi keuntungan investasi cenderung mendorong peningkatan minat berinvestasi. Norma subjektif mencerminkan pengaruh sosial yang berasal dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman sebaya, institusi pendidikan, dan media, yang dapat membentuk persepsi mahasiswa terhadap kelayakan investasi sebagai suatu pilihan finansial. Sementara itu, kontrol perilaku persepsian menggambarkan tingkat keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam melakukan investasi, yang erat kaitannya dengan literasi keuangan serta pemahaman terhadap risiko investasi. Sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa *Theory of Planned Behavior* memiliki peran signifikan dalam menjelaskan minat berinvestasi mahasiswa (Atmaja & Widoatmodjo, 2021; Wahyuningtyas et al., 2022; Rahayu & Khoirudin, 2023). *Theory of Planned Behavior* (TPB) digunakan sebagai dasar teoritis dalam

minat investasi. Penelitian ini menggabungkan variabel motivasi, literasi keuangan dan persepsi risiko untuk menguji pengaruhnya terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Penelitian-penelitian terdahulu memberikan hasil dan pendapat yang berbeda-beda serta belum meneliti variabel motivasi, literasi keuangan dan persepsi risiko secara bersamaan. Peneliti ini akan meneliti kembali dengan judul “Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Universitas Dharma AUB Surakarta)”.

penelitian ini untuk menganalisis pengaruh motivasi, literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Motivasi diposisikan sebagai refleksi dari sikap terhadap perilaku, literasi keuangan sebagai representasi kontrol perilaku persepsian, dan persepsi risiko sebagai faktor yang memengaruhi evaluasi individu terhadap keputusan investasi (Ajzen, 1991).

MINAT BERINVESTASI

Minat berinvestasi merupakan kecenderungan psikologis individu yang tercermin dalam ketertarikan dan kesediaan untuk melakukan kegiatan investasi secara sukarela (Slameto, 2015). Dalam konteks pasar modal, minat berinvestasi ditunjukkan melalui perhatian terhadap informasi investasi, kesiapan dalam menghadapi risiko, serta adanya niat dan perencanaan untuk berinvestasi di masa yang akan datang (Wahyuningtyas et al., 2022). Minat tersebut dipengaruhi oleh faktor psikologis dan tingkat pengetahuan yang membentuk keyakinan individu terhadap potensi keuntungan dan risiko investasi (Putri & Budiasih, 2023). Oleh karena itu, minat berinvestasi dapat dipahami sebagai niat perilaku (*behavioral intention*) yang menjadi dasar terbentuknya perilaku investasi actual khususnya pada mahasiswa sebagai investor pemula.

MOTIVASI BERINVESTASI

Motivasi berinvestasi merupakan dorongan internal dan eksternal yang mendorong individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi guna mencapai tujuan keuangan, memperoleh keuntungan, meningkatkan pengetahuan dan pengalaman investasi (Diansyah & Hidayati, 2023). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen,

1991), motivasi berinvestasi berperan dalam membentuk sikap individu terhadap investasi. Pada mahasiswa, motivasi tersebut dipengaruhi oleh ekspektasi return, pengaruh lingkungan sosial, serta aspirasi mencapai kemandirian finansial di masa depan. Selain faktor ekonomi, dorongan untuk memperluas wawasan investasi juga menjadi faktor penting, khususnya bagi investor pemula (Atmaja & Widoatmodjo, 2021). Motivasi yang kuat mendorong terbentuknya minat dan perilaku investasi yang terencana.

LITERASI KEUANGAN

Literasi keuangan dapat dipahami sebagai kapasitas individu dalam mengenali informasi keuangan, mengelolanya secara tepat dan menentukan keputusan finansial yang sesuai kondisi yang dihadapi. Menurut OECD/INFE (2022) menyatakan literasi keuangan mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memungkinkan individu dalam membuat keputusan finansial yang efektif guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi. *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk sikap serta persepsi individu terhadap kontrol perilaku investasi. Pada konteks pasar modal, literasi

HIPOTESIS

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang secara berkelanjutan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat individu dalam berinvestasi. Motivasi berperan sebagai dorongan internal yang membuat individu menilai investasi sebagai aktivitas yang bermanfaat untuk mencapai tujuan finansial. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ekspektasi keuntungan dan manfaat masa depan menjadi pendorong utama minat investasi pada generasi muda (Rahayu & Khoirudin, 2023). Motivasi secara konsisten terbukti sebagai salah satu prediktor terkuat dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa (Diansyah & Hidayati, 2023; Wahyuningtyas et al., 2022; Putri & Budiasih, 2023).

H₁: Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi.

Pengetahuan keuangan terbukti berperan penting dalam meningkatkan minat berinvestasi karena pemahaman yang baik mengenai konsep

keuangan membantu individu memahami karakteristik instrumen investasi dan menilai risiko secara objektif sehingga meningkatkan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, sebagai investor pemula mahasiswa sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan dalam membentuk minat serta perilaku individu dalam melakukan investasi.

PERSEPSI RESIKO

Persepsi risiko merupakan penilaian subjektif individu terhadap tingkat ketidakpastian dan potensi kerugian dalam aktivitas investasi yang dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, kondisi psikologis dan informasi pasar modal. Persepsi risiko yang tinggi cenderung menurunkan minat berinvestasi karena meningkatnya kekhawatiran terhadap kemungkinan kerugian (Pradipta & Yuningsih, 2023). Namun, keyakinan individu dalam mengelola risiko dapat mendorong pengambilan keputusan yang lebih rasional dan meningkatkan minat berinvestasi (Febriyani & Widarno, 2025). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), persepsi risiko berkaitan dengan *perceived behavioral control* yang memengaruhi minat dan keputusan investasi.

finansial memberikan keyakinan kepada individu untuk menilai, mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin muncul dalam investasi. Sebagian besar penelitian mendukung pandangan bahwa literasi keuangan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk memulai investasi. Tingkat pengetahuan keuangan yang baik secara signifikan meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk terjun ke instrumen investasi modern (Febriyani & Widarno, 2025; Putri & Budiasih, 2023). Meskipun terdapat variasi hasil pada populasi berbeda (Felita & Herlina, 2025), dukungan literasi tetap menjadi fondasi utama dalam memperkuat minat investasi (Sari & Setiyawan, 2024).

H₂: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa

Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi.

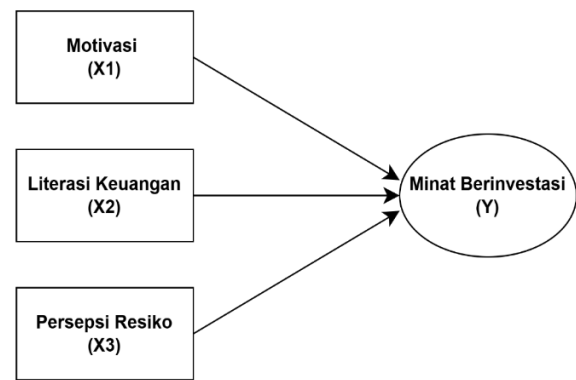
Persepsi risiko merupakan penilaian subjektif individu terhadap tingkat ketidakpastian dan potensi kerugian yang timbul dalam aktivitas investasi. Secara teoretis, persepsi risiko dapat bersifat menghambat jika dipandang sebagai ancaman (Diansyah & Hidayati, 2023; Rahayu &

Khoirudin, 2023). Bagi individu dengan kemampuan analitis yang baik seperti Generasi Z, pemahaman risiko yang tepat justru dapat meningkatkan minat berinvestasi karena dianggap sebagai bagian dari strategi manajemen aset (Felita et al., 2025). Mengingat perannya yang krusial dalam membentuk perilaku investor, variabel ini merupakan determinan penting dalam minat investasi (Hikmah & Rustam, 2020b; Atmaja & Widoatmodjo, 2021).

H₃: Persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang dilaksanakan pada mahasiswa Universitas Dharma AUB Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi, literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala *Likert* kepada responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang ditentukan menggunakan *purposive sampling* dengan mempertimbangkan beberapa kriteria antara lain: jenis kelamin, semester dan sudah menempuh mata kuliah pasar modal sehingga sampel yang diambil diharapkan mampu mewakili populasi penelitian yang berjumlah 1.792 mahasiswa. Minat berinvestasi dalam penelitian ini diartikan sebagai keinginan yang kuat dari individu untuk mempelajari dan melakukan kegiatan investasi. Sementara itu, motivasi dipahami sebagai dorongan internal yang dimiliki individu dalam mencapai tujuan keuangan melalui aktivitas investasi. Literasi keuangan didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan dan pemahaman individu terhadap konsep serta pengelolaan keuangan dan persepsi risiko diukur dengan penilaian subjektif individu terhadap potensi kerugian dalam berinvestasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner

sebagai instrumen utama, observasi untuk pengamatan langsung serta studi pustaka sebagai dasar penguatan teori. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan pendekatan *Partial Least Square- Structural Equation Model* (PLS-SEM). Metode ini digunakan untuk melakukan analisis jalur (*path analysis*) yang melibatkan variabel laten, dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS sebagai alat pengolah data. PLS-SEM digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran (*Outer Model*), model struktural (*Inner Model*), serta untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian. Metode PLS adalah satu metode pendekatan SEM berbasis varian yang dirancang untuk mengatasi berbagai keterbatasan data, seperti ukuran sampel yang relatif kecil, keberadaan data hilang (*missing values*) serta potensi multikolinearitas antar variabel. Tahapan analisis dalam SEM-PLS meliputi dua bagian utama. Tahap pertama yaitu evaluasi model pengukuran (*Outer model*) yang mencakup pengujian reliabilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*). Tahap kedua adalah evaluasi model struktural (*inner model*) yang meliputi pengujian koefisien determinasi (*R-square*), uji kolinearitas dan uji kecocokan model (*model fit*) serta pengujian hipotesis penelitian.

HASIL PENELITIAN

Profil Responden

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Dharma AUB Surakarta yang sudah menempuh mata kuliah pasar modal. Jumlah kuesioner yang disebar sejumlah 100 kuesioner. Berikut ini merupakan data karakteristik responden yang telah ikut serta dalam pengisian kuesioner yang telah dibagikan. Karakteristik responden dikategorikan berdasarkan jenis kelamin dan semester.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	15	15%
2	Perempuan	85	85%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1 di atas, dijelaskan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah Laki-laki sebanyak 15 orang (15%) sedangkan perempuan sebanyak 85 orang (85%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden perempuan sebesar 85%.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

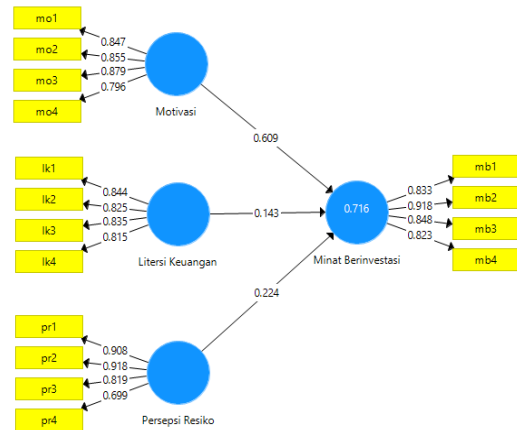
No	Semester	Frekuensi	Persentase
1	Tiga	5	5%
2	Lima	36	36%
3	Tujuh	59	59%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2 di atas, dijelaskan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu semester tiga sebanyak 5 orang (5%), semester lima sebanyak 36 orang (36%) dan untuk semester tujuh sebanyak 59 orang (59%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden semester tujuh sebesar 59%.

Pengujian Uji Indikator/ Outer Model

Gambar 2 Hasil Model Struktural PLS



Sumber: Diolah Peneliti dengan *Smart PLS*, 2025

Tabel 1. Hasil Validitas Konvergen Melalui Nilai Outer Loading

	X1	X2	X3	Y	Keterangan
X.1.1	0,847				Valid
X.1.2	0,855				Valid
X.1.3	0,879				Valid
X.1.4	0,796				Valid
X.2.1		0,844			Valid
X.2.2		0,825			Valid
X.2.3		0,835			Valid
X.2.4		0,815			Valid
X.3.1			0,908		Valid
X.3.2			0,918		Valid
X.3.3			0,819		Valid
X.3.4			0,699		Valid
Y.1				0,847	Valid
Y.2				0,855	Valid
Y.3				0,879	Valid
Y.4				0,796	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan data dalam tabel 3 di atas, dijelaskan bahwa masing-masing indikator variabel penelitian banyak yang memiliki nilai *outer loading* > 0,7. Satu indikator persepsi resiko memiliki nilai *outer loading* sebesar 0,699 yang masih dapat diterima karena mendekati batas minimal 0,70 dan tidak menurunkan nilai AVE konstruk secara keseluruhan. Dengan demikian,

seluruh indikator dinyatakan valid secara konvergen dan tidak ada indikator yang perlu dieliminasi.

Discriminant Validity

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Diskriminan Melalui Nilai AVE (*Avarage Variance Extraced*)

Sumber: Data diolah, 2025

Variabel	Average variance Extraced (AVE)	Keterangan
----------	---------------------------------	------------

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui bahwa seluruh variabel mendapatkan hasil *Average Variance extracted* (AVE) yang diatas $> 0,5$. Nilai AVE untuk variabel Motivasi sebesar 0,714, Literasi Keuangan sebesar 0,688, Persepsi Resiko sebesar 0,707, serta Minat Berinvestasi sebesar 0,733. Hal ini menunjukkan bahwa setiap konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikator-indikator pembentuknya. Maka dari itu, masing masing variabel dapat dinyatakan valid secara validitas diskriminan.

Composite Reliability

Tabel 5. *Composite Reliability*

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite reliability	Ket
Motivasi (X1)	0,866	0,898	Reliable

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

R-Square (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji R-Square

	R-square	R-square Adjusted
Minat Berinvestasi (Y)	0,716	0,708

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Data Pada Tabel 6 diatas, artinya besarnya pengaruh variabel motivasi, literasi keuangan dan persepsi resiko terhadap minat berinvestasi dengan nilai R^2 sebesar 0,716 dengan R^2 Adjusted sebesar 0,708. Nilai tersebut termasuk dalam kategori kuat yang berarti bahwa motivasi, literasi keuangan dan persepsi resiko secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 71,6% variasi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Sisanya, sebesar 28,4% dipengaruhi oleh

Motivasi (X1)	0,714	Valid
Literasi Keuangan (X2)	0,688	Valid
Persepsi Resiko (X3)	0,707	Valid
Minat Berinvestasi (Y)	0,733	Valid

Literasi Keuangan (X2)	0,852	0,916	Reliable
Persepsi Resiko (X3)	0,861	0,909	Reliable
Minat Berinvestasi (Y)	0,878	0,905	Reliable

Sumber: Data diolah,2025

Berdasarkan sajian data pada tabel 5 di atas, menunjukkan tiap variabel mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* $> 0,70$. Artinya semua variabel dinyatakan reliabel serta sudah memenuhi syarat pengujian. Dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang tinggi dalam mengukur setiap variabel.

variabel lain diluar model penelitian seperti: lingkungan sosial, pengalaman investasi, pengaruh media maupun kondisi ekonomi.

Uji Kolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Kolinearitas

	X1
X.1.1	2,197
X.1.2	2,186
X.1.3	2,354
X.1.4	1,782
X.2.1	1,722
X.2.2	1,866
X.2.3	2,325
X.2.4	2,121
X.3.1	3,432
X.3.2	3,915

X.3.3	1,752
X.3.4	1,643
Y.1	2,023
Y.2	3,298
Y.3	2,358
Y.4	1,951

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 di atas, *collinearity statistics* menunjukkan bahwa seluruh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) berada di bawah 5,00. Hal ini menandakan tidak terdapat masalah multikolinearitas antar indikator maupun antar konstruk dalam model structural. Sehingga, estimasi koefisien jalur dapat diinterpretasikan secara akurat tanpa adanya akibat korelasi yang berlebihan antar variabel independen.

Uji Kecocokan Model (Model Fit)

Tabel 3
Hasil Uji Kecocokan Model (Model Fit)

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,082	0,082
d_ ULS	0,916	0,916
d_ G	0,405	0,405
Chi-Square	227,237	227,237
NFI	0,800	0,800

Sumber: Data diolah,2025

Berdasarkan hasil pengujian tabel 8 diatas, model fit, nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) sebesar 0,082 dan nilai *Normed Fit Index* (NFI) sebesar 0,800. Nilai SRMR masih berada dalam batas toleransi yang dapat diterima, sehingga model dinilai masih layak digunakan untuk analisis hubungan antar variabel. Namun, nilai NFI yang belum optimal menunjukkan bahwa model memiliki keterbatasan dalam merepresentasikan data secara keseluruhan. Maka dari itu hasil

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi

penelitian ini perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan keterbatasan model yang ada.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Melalui Path Coefficient Teknik Bootstrapping

	Original Sample (O)	T-Statistics ((O/STDEV))	P-Values	Keterangan
Motivasi (X1) -> Minat Berinvestasi (Y)	0,609	7,670	0,000	Positif, Signifikan
Literasi Keuangan (X2) -> Minat Berinvestasi (Y)	0,143	1,565	0,118	Positif, Tidak Signifikan
Persepsi Resiko -> Minat Berinvestasi (Y)	0,224	3,208	0,001	Positif, Signifikan

Sumber: Data diolah,2025

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat memperlihatkan seberapa kuat hubungan langsung antar variabel yang diterangkan sebagai berikut:

1. Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi memperoleh nilai koefisien jalur (*original sample*) sebesar 0,609 bernilai positif dan nilai *P-value* sebesar $0,000 < 0,005$. Hasil tersebut menerangkan bahwa variabel motivasi menunjukkan adanya pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima.
2. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi memperoleh nilai koefisien jalur (*original sample*) sebesar 0,143 bernilai positif, dan nilai *P-value* sebesar $0,118 < 0,005$. Nilai *P-value* yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Hasil tersebut menerangkan bahwa variabel literasi keuangan menunjukkan adanya pengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Minat Berinvestasi Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) ditolak.
3. Pengaruh persepsi resiko terhadap minat berinvestasi memperoleh nilai koefisien jalur (*original sample*) sebesar 0,224 bernilai positif, dan nilai *P-value* sebesar $0,001 < 0,005$. Hasil tersebut menerangkan bahwa variabel persepsi resiko menunjukkan adanya pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Dengan demikian hipotesis Ketiga (H_3) diterima.

Hasil pengujian pengaruh variabel motivasi terhadap minat berinvestasi dapat diketahui bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$. Artinya, variabel motivasi terbukti adanya hasil positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Dari temuan penelitian ini diketahui, bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa maka semakin besar pula minat mereka untuk melakukan investasi. Motivasi berperan sebagai pendorong utama yang membentuk keinginan dan kesiapan individu untuk bertindak. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), motivasi berperan dalam membentuk sikap terhadap perilaku, di mana dorongan internal dan tujuan individu mendorong mahasiswa untuk memandang investasi sebagai aktivitas yang bernilai dan bermanfaat. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor utama yang memengaruhi minat investasi mahasiswa. Temuan studi ini searah dengan temuan dari (Diansyah & Hidayati, 2023), (Wahyuningtyas et al., 2022) dan (Atmaja & Widodoatmodjo, 2021), yang mengungkapkan bahwa motivasi dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil pengujian pengaruh variabel literasi keuangan terhadap minat berinvestasi dapat diketahui bahwa hipotesis kedua (H_2) ditolak, dengan nilai signifikan sebesar $0,118 < 0,005$. Artinya, bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman tentang konsep keuangan dan investasi belum secara langsung mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi. Dalam perpektif TPB, literasi keuangan mempresentasikan *perceived behavioral*

control, namun *control* yang dirasakan tersebut belum cukup kuat tanpa adanya pengalaman secara langsung, kepercayaan diri dan motivasi yang tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Wahyuningtyas et al., 2022) dan (Hikmah & Rustam, 2020) yang menemukan bahwa keuangan saja tidak cukup untuk meningkatkan minat investasi apabila tidak diikuti dengan faktor psikologis dan lingkungan pendukung. Dengan demikian, upaya untuk peningkatan literasi keuangan bukan hanya semacam transfer pengetahuan tetapi juga pembangun *self-efficacy* yang lebih krusial bagi calon investor.

Pengaruh Persepsi resiko terhadap minat berinvestasi

Hasil pengujian pengaruh variabel motivasi terhadap minat berinvestasi dapat diketahui bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima, dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,005$. Artinya, variabel persepsi resiko terbukti adanya hasil positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Dari temuan penelitian ini diketahui, bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman dan penerimaan terhadap resiko cenderung memiliki minat untuk berinvestasi yang lebih tinggi. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), persepsi resiko berkaitan dengan pembentukan sikap dan evaluasi perilaku yang dimana resiko dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak sepenuhnya menghindari resiko melainkan mampu menilai dan mengelola resiko secara rasional dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Temuan studi ini searah dengan temuan dari (Febila Febriyani & Widarno, 2025) dan (Sari & Setiyawan, 2024), yang mengungkapkan bahwa persepsi resiko dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, (2) literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, (3) persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, pihak kampus disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui seminar, workshop,

optimalisasi galeri investasi, serta menjalin kerjasama dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas guna mendukung edukasi dan praktik investasi. Peneliti selanjutnya dianjurkan memperluas objek studi ke universitas atau wilayah lain serta menambahkan variabel misalnya persepsi kemudahan, efikasi keuangan, modal minimal, sosial media influencer, lingkungan keluarga dan return. Serta menguji pengaruh tidak langsung melalui variabel mediasi atau moderasi agar memperoleh pemahaman yang lebih mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat

berinvestasi mahasiswa. Keterbatasan penelitian ini meliputi cakupan yang terbatas pada mahasiswa Universitas Dharma AUB Surakarta sehingga hasil tidak dapat digeneralisasikan dan penggunaan

variabel terbatas sehingga masih terdapat adanya faktor lain di luar model penelitian yang mempengaruhi minat berinvestasi tetapi belum dianalisis dalam penelitian ini.

DAFTAR REFRENSI

- (KSEI), K. S. E. I. (2025). Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor. *Kustodian Sentral Efek Indonesia, September*, 1–17. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2025_final.pdf
- Atmaja, D. W., & Widoatmodjo, S. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 641. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13136>
- Diansyah, V. R., & Hidayati, A. N. (2023). Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Di Jawa Timur. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(4), 411–420.
- Febila Febriyani, & Widarno, B. (2025). Pengaruh Persepsi Resiko, Modal Minimal, Social Media Influencer dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Nirta : Studi Inovasi*, 4(2), 527–539. <https://doi.org/10.61412/jnsi.v4i2.213>
- Felita, A. H., & Herlina, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Indonesia. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 8834–8842. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.8778>
- Hikmah, H., & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *Hikmah, H., & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Peng. SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i2.210>
- Rahayu, E. P., & Khoirudin, R. (2023). Analisis Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 141–150. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i1.3552>
- Sari, W., & Setiyawan, S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 7(1), 55–64. <https://doi.org/10.32627/aims.v7i1.934>
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57–66. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p57-66>

